

Pengaruh Cost, Fasilitas dan Hasil Keputusan Membeli Hunian Apartemen Terhadap Experience Penghuni Apartemen di Surabaya

by Nanik Linawati

Submission date: 20-Jun-2022 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1859996147

File name: Artikel_SemNas_SNKIB_UNTAR_2018.pdf (827.54K)

Word count: 3311

Character count: 21614

**PENGARUH *COST*, FASILITAS DAN HASIL KEPUTUSAN
MEMBELI HUNIAN APARTEMEN TERHADAP *EXPERIENCE*
PENGHUNI APARTEMEN DI SURABAYA**

Evelin Meiranti¹, Nanik Linawati²

¹Universitas Kristen Petra, Surabaya, evelinmeiranti@gmail.com

²Universitas Kristen Petra, Surabaya, nanikl@petra.ac.id

ABSTRAK:

Kepraktisan dan keamanan merupakan alasan utama bagi masyarakat perkotaan saat ini untuk memilih apartemen sebagai hunian. Hunian merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap manusia. Pada umumnya masyarakat Indonesia lebih menyukai tinggal di rumah di bandingkan dengan apartemen. Namun, adanya perubahan tuntutan kebutuhan hidup seperti keinginan untuk memiliki hunian yang praktis, aman dan dekat dengan fasilitas umum merupakan dorongan bagi masyarakat di era ini untuk memilih apartemen sebagai hunian. Dalam sepuluh tahun terakhir, pembangunan apartemen di Surabaya berlangsung dengan pesat. Hal ini di buktikan pada tahun 2018 telah di bangun sekitar dua puluh sembilan apartemen yang sudah jadi dan dua puluh sembilan apartemen dalam masa pembangunan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh variabel *cost*, fasilitas dan hasil keputusan membeli hunian apartemen terhadap *experience* penghuni apartemen. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *partial least square* dan *correspondence analysis*, dengan melibatkan seratus responden yang merupakan pemilik dan penghuni apartemen di Surabaya. Profil pemilik dan penghuni apartemen di Surabaya adalah orang yang menyukai kehidupan yang praktis, fleksibel dan kemudahan akses terhadap fasilitas umum. Selain itu, sebagian besar penghuni apartemen sudah berkeluarga dan memiliki maksimal tiga orang anak. Sebagian besar responden memilih KPR atau *In-House* sebagai metode pembayaran. Hasil uji statistik membuktikan bahwa variabel *cost* dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap *experience* penghuni apartemen. Sedangkan variabel hasil keputusan menghuni apartemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *experience* penghuni apartemen.

Kata Kunci: apartemen, *cost*, fasilitas, hasil keputusan membeli apartemen dan *experience*

ABSTRACT:

The main reason of urban society to choose apartment as a residence is practicality and safety. Residence is one of the basic needs of every human being. In general, Indonesian prefer to live in a house than an apartment. However the shifting of the residence demand for residence is driven by practicality, safety, proximity to public facilities. In the last ten years, apartment construction in Surabaya growing rapidly. In 2018, have been built about twenty nine apartments and another twenty nine apartments still under construction. The aim of this study will test the effect of cost, facilities and the results of the purchase of apartment to experience of apartment's residence in Surabaya and involved one hundred respondents whom bought and lived in apartment. The statistic tool of this study is Partial Least Square and Correspondence Analysis. Respondents profile of this study are the person who love practicality, flexibility in life and proximity to public facilities. In addition, most of the respondents are married with maximum three children. Most respondents bought apartments with housing loan. The result of this study prove that variable cost and facilities significantly influence the experience. But variable the results of the apartment purchase not significantly influence the experience.

Keywords: apartment, *cost*, facilities and the results of the purchase of apartment, *experience*

PENDAHULUAN

Kemajuan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan yang terus meningkat menyebabkan ketersediaan lahan semakin tipis. Keterbatasan lahan dan meningkatnya harga properti di kota besar di Indonesia menyebabkan banyaknya pembangunan hunian vertikal seperti apartemen. Apartemen menjadi pilihan hunian bagi masyarakat yang memiliki gaya hidup modern, fasilitas yang memanjakan dan kemudahan akses karena lokasi apartemen yang strategis (Tirta,2007). Menurut BPS Jawa Timur, laju pertumbuhan penduduk kota Surabaya selama tahun 2010-2015 mengalami peningkatan rata-rata 0,55% pertahun. Sedangkan jumlah rumah tangga di Surabaya pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 4.012 rumah tangga baru. Selain itu, jumlah pendatang baru pada tahun 2016 adalah sebesar 30.675 penduduk dan telah berganti KTP menjadi warga Surabaya. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk yang berasal dari Surabaya, jumlah rumah tangga baru dan jumlah pendatang baru maka secara tidak langsung kebutuhan dan permintaan akan hunian semakin meningkat.

Dalam memilih hunian, lokasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam memutuskan untuk membeli sebuah hunian. Lokasi tempat tinggal yang dekat dengan sekolah, pusat perbelanjaan dan fasilitas umum lainnya menjadi kebutuhan yang semakin penting akhir-akhir ini. Kebutuhan ini mampu dipenuhi oleh tawaran yang diberikan oleh apartemen. Minat masyarakat Surabaya terhadap apartemen pada kuartal II-2015 semakin meningkat (Antara, 2015). Peningkatan permintaan apartemen juga didukung dengan kemudahan akses melalui bisnis online seperti OLX, permintaan apartemen yang difasilitasi OLX, peningkatan pembelian apartemen sebesar 7%, sementara peningkatan sewa apartemen sebesar 33% (Solehudin, 2017). Faktor lain yang ikut mendukung peningkatan permintaan apartemen yaitu terjadinya penurunan suku bunga Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) (Prabowo, 2017).

TINJAUAN LITERATUR

Kebutuhan

Menurut Maslow (1943), masyarakat termotivasi untuk mendapatkan kebutuhan tertentu dan beberapa kebutuhan diutamakan daripada yang lain. Kebutuhan manusia yang paling mendasar adalah untuk bertahan hidup secara fisik dan hal tersebut akan menjadi hal utama yang memotivasi perilaku manusia. Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi 5 tahapan dan diurutkan mulai dari yang paling dasar adalah *physiological*, *safety*, *love/belonging*, *esteem* dan *self-actualization*. Kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia adalah *physiological* yang berarti kebutuhan manusia mengenai pangan, sandang dan papan. Penelitian ini akan lebih memfokuskan diri pada kebutuhan dasar papan dalam konteks jaman saat ini, yaitu hunian di apartemen.

Hunian Apartemen

Pemilihan sebuah hunian merupakan hal yang krusial, sebab tempat tinggal adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Apalagi bagi masyarakat yang tinggal di kota besar dituntut untuk cermat dalam memilih dan memutuskan bentuk serta lokasi tempat tinggal.

Apartemen merupakan pilihan yang tepat bagi yang menginginkan sebuah hunian dengan fasilitas yang lengkap dan berlokasi di kawasan yang strategis. Di sisi lain, memiliki rumah nampak terlihat lebih nyaman, namun apartemen

memiliki banyak keunggulan dimana keunggulan-keunggulannya merupakan solusi yang cerdas bagi kehidupan masa kini (Thériault, Leclerc, Wisniewski, Chouinard, & Martin, 2010).

Hal yang utama dalam kepemilikan hunian bukan menyangkut kepemilikan aset, namun lebih pada pengalaman bersama keluarga untuk menciptakan suasana bahagia. Kebahagiaan dipandang sebagai konsekuensi atas alternatif pilihan dari suatu tindakan. Setiap tindakan yang dipilih selalu mengarah pada sesuatu yang mampu memberikan kebahagiaan tertinggi. Kebahagiaan merupakan suatu kondisi yang dihasilkan dari sebuah pengalaman, yang merupakan dampak dari sebuah tindakan yang dilakukan sendiri atau dilakukan oleh orang lain (Sirgy, 2012).

Biaya hunian apartemen

Apartemen saat ini sudah menjadi pilihan tempat tinggal masyarakat perkotaan. Selain karena lokasi yang strategis dan mudahnya akses, biaya perawatan untuk tinggal di apartemen tergolong tidak terlampau mahal jika dikaitkan dengan fasilitas yang diperoleh. Selain untuk biaya kebutuhan sehari-hari seperti air dan listrik, penghuni apartemen wajib untuk membayar biaya pengelolaan atau yang sering disebut *service charge*. Biaya pengelolaan meliputi biaya parkir, keamanan, pengelolaan sampah serta pengelolaan fasilitas yang ada (Khoiruddin, 2010).

Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu hal yang membuat masyarakat dapat mengalami betapa nikmatnya tinggal di sebuah apartemen, yakni fasilitas umum yang disediakan tergolong lengkap. Dengan adanya berbagai fasilitas umum yang sangat menunjang kehidupan, seperti kolam renang, taman bermain anak, lapangan olahraga, *fitness center*, dan lainnya, penghuni akan mengalami kepuasan dan kenikmatan yang tidak akan bisa didapatkan jika tinggal di sebuah rumah.

Terbatasnya interaksi antar penghuni apartemen berdampak pada terciptanya suasana tenang bagi penghuni. Selain privasi, apartemen juga menjanjikan keamanan karena terdapat CCTV di beberapa lokasi yang strategis seperti lahan parkir, *lobby* dan *lift*. Disamping itu, petugas keamanan memonitor kondisi apartemen selama 24 jam. Hal utama yang ditawarkan oleh hunian apartemen yaitu kepraktisan dan kenyamanan. Hal ini disebabkan pengelolaan seperti pengelolaan sampah, fasilitas umum dan keamanan telah di tangani oleh pihak manajemen apartemen. Sehingga penghuni tidak perlu melakukan perawatan terhadap fasilitas yang didapat (Henderson, 2016)

Hasil Keputusan

Suatu keputusan hanya dapat dibuat jika terdapat beberapa pilihan. Apabila tidak terdapat beberapa alternatif pilihan, maka hal tersebut tidak dapat dikatakan membuat keputusan. Keputusan selalu mensyaratkan beberapa alternatif pilihan yang akan dipilih berdasarkan perilaku dan sikap yang berbeda antar setiap individu (Setiadi, 2003). Keputusan untuk membeli merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan seseorang dalam pemilihan beberapa alternatif pilihan yang ada. Seperti halnya dengan hasil keputusan

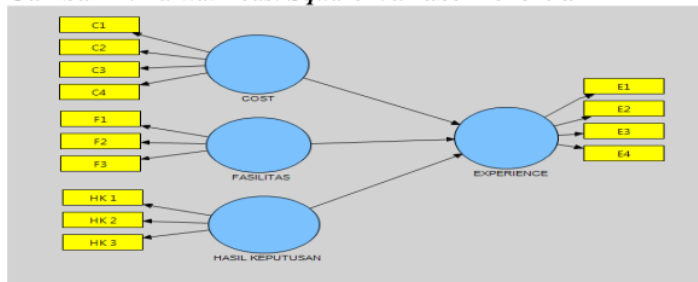
untuk membeli hunian, terlebih dahulu harus melewati tahap proses pengambilan keputusan. Menurut Kotler dan Armstrong (2008), urutan dalam proses keputusan membeli terdiri dari pengenalan masalah kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku paska pembelian.

Pengalaman

Pengalaman adalah suatu proses yang dilalui seseorang ketika melakukan dan melihat sesuatu yang berdampak dalam diri seseorang. Pengalaman merupakan cara terbaik didalam pembelajaran, baik menyangkut belajar dalam perasaan senang ataupun sedih. Panjangnya waktu yang dijalani untuk masuk ke dalam proses psikologis akan memperdalam pengalaman yang di dapat oleh seseorang (Merriam-Webster, 2018). Pergeseran kehidupan di kota besar menuntut masyarakat untuk melakukan penyesuaian, termasuk dalam hal hunian. Terbatasnya lahan yang tersedia di kota besar mengakibatkan pembangunan hunian vertikal semakin banyak. Hunian vertikal dibangun untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi penghuninya yang meliputi privasi, keamanan, kepraktisan dan kenyamanan.

Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 1 : *Partial Least Square* Variabel Penelitian



Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *cost*, fasilitas dan hasil keputusan membeli hunian apartemen terhadap *experience* penghuni apartemen dimana setiap variabel memiliki indikator masing-masing. Variabel *cost* memiliki indikator yang diberi simbol C1, C2, C3 dan C4. C1 merupakan biaya tinggal di apartemen sepadan dengan fasilitas yang didapat, C2 merupakan biaya tinggal di apartemen sesuai dengan suasana kehidupan yang diinginkan, C3 merupakan besaran biaya yang harus dibayar oleh calon penghuni seperti biaya notaris, biaya akta jual beli, biaya balik nama, PPN dan biaya-biaya lain sebagainya tergolong bayar dan C4 adalah gempa bumi merupakan faktor yang membahayakan bagi penghuni apartemen. Sedangkan variabel fasilitas memiliki indikator yang diberi simbol F1, F2, dan F3. F1 merupakan tinggal di apartemen membebaskan penghuni dari membersihkan taman, F2 merupakan tingkat keamanan apartemen lebih baik dibandingkan tingkat keamanan perumahan dan F3 merupakan tinggal di apartemen menjanjikan kehidupan yang praktis. Untuk indikator variabel hasil keputusan membeli apartemen diberi simbol HK1, HK2 dan HK3. HK1 merupakan fasilitas yang disediakan merupakan faktor penentu dalam membeli apartemen, HK2 merupakan kedekatan lokasi apartemen dengan sekolah anak dan HK3 merupakan pusat perbelanjaan menjadi faktor penentu dalam membeli apartemen.

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 3 Mei 2018

ISSN NO:

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *experience*, dimana indikator dari variabel ini diberi simbol E1, E2, E3 dan E4. E1 merupakan tinggal di apartemen memberikan suasana tenang, E2 merupakan apartemen memberikan suasana aman, E3 merupakan apartemen merupakan tempat tinggal yang tepat untuk saat ini dan E4 merupakan tinggal di apartemen merefleksikan kehidupan masa kini.

Hipotesa

Merujuk pada hasil wawancara terhadap lima informan, diperoleh gambaran bahwa biaya yang dikeluarkan penghuni apartemen dinilai wajar. Hal ini disebabkan *experience* yang di dapat sepadan dengan biaya yang dikeluarkan.

H₁ : *Cost* berpengaruh signifikan terhadap *experience* menghuni apartemen
Thériault, Leclerc, Wisniewski, Chouinard, & Martin, (2010) menemukan bahwa fasilitas apartemen berpengaruh terhadap pengalaman penghuni apartemen dalam bentuk kemudahan akses, keamanan, kenyamanan, kepercayaan diri dan keakraban bersama keluarga.

H₂ : Fasilitas apartemen berpengaruh signifikan terhadap *experience* menghuni apartemen
Kartamihardja, (2015) menemukan bahwa hasil keputusan membeli hunian apartemen mempengaruhi *experience* selama menghuni apartemen. *Experience* yang dimaksud meliputi, apartemen memberikan kenyamanan, kepraktisan dan ketenangan.

H₃ : Hasil keputusan memilih hunian apartemen berpengaruh signifikan terhadap *experience* menghuni apartemen

METODE PENELITIAN

Tabel 1: Penelitian Terdahulu yang Diacu

| Penulis | Judul Penelitian | Tahun | Temuan |
|---|---|-------|--|
| Prima Dea Ariyani dan Ragil Haryanto | Preferensi Penghuni Tinggal di Apartemen Bersubsidi <i>The Modern Golf</i> di Kota Tangerang | 2016 | Faktor temuan meliputi preferensi, hukum dan kebijakan pemerintah. |
| Jeanne Ananti Sutanto | Pengaruh <i>Service Quality</i> dan <i>Perceived Value</i> Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Apartemen di Surabaya | 2008 | Faktor yang mempengaruhi <i>service quality</i> dan <i>perceived value</i> |
| Andrie I. Kartamihardja | Analisa Faktor-faktor Penyebab Membeli Apartemen | 2015 | Alasan dan pertimbangan memilih apartemen. |
| Giancarla Stephanie P dan Evelyn Celia S. | Analisis Faktor-faktor Gaya Hidup Yang Mendorong Keputusan Pembelian Apartemen di Surabaya | 2016 | Faktor yang mempengaruhi keputusan memilih apartemen. |
| Nicko Vincent Yuwono, Timoticin | Analisis Faktor dan Diskriminan Terhadap Kepuasan Penghuni Apartemen <i>The Square, High</i> | 2016 | Faktor kualitas produk dan layanan berpengaruh terhadap |

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 3 Mei 2018

ISSN NO:

| | | | |
|--|--|------|--|
| Kwanda dan Jani Rahardjo | Point dan Metropolis | | kepuasan konsumen. |
| Timoticin Kwanda, Hasan Oetomo dan Julistyana Tistogondo | Analisis Kepuasan Penghuni dan Peranan <i>Environmental Influence</i> , <i>Individual Consumers</i> dan <i>Marketer Stimuli</i> pada Kondominium Mewah di Surabaya | 2002 | Mengetahui faktor dominan seperti <i>Environmental Influence</i> , <i>Individual Consumers</i> dan <i>Marketer Stimuli</i> di beberapa kondominium mewah di Surabaya |

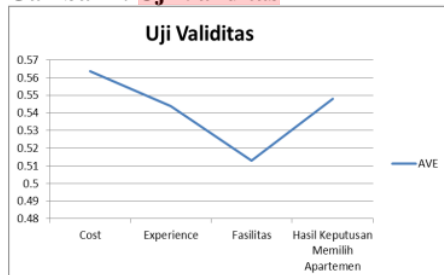
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik dan penghuni apartemen di Surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dengan metode penyebaran kuesioner yang melibatkan seratus responden dengan kriteria pembeli dan penghuni apartemen di Surabaya dan sudah bekerja. Variabel yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi endogen dan eksogen yang memiliki indikator masing-masing. Variabel endogen pada penelitian ini adalah *experience* penghuni apartemen. Sedangkan variabel eksogen pada penelitian ini ada tiga, yaitu *cost*, fasilitas, dan hasil keputusan membeli apartemen.

Pada penelitian ini, software statistik yang digunakan adalah *Smart-PLS* versi 2.0 dan SPSS. Penelitian ini menggunakan alat statistik *partial least square* dan *correspondence analysis*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

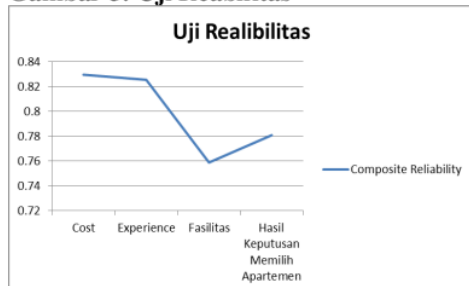
Hasil Penelitian

Gambar 2: Uji Validitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Smart-PLS*

Gambar 3: Uji Reabilitas



Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 3 Mei 2018

ISSN NO:

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Smart-PLS*

Dari tabel grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi uji validitas karena *average variance extracted (AVE)* lebih besar dari 0.05 dan uji realibilitas melalui *composite reliability* lebih besar di dibandingkan 0.7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat valid dan *reliable*.

Tabel 2 : Analisa Korespondensi

Row Profiles

| METODE PEMBAYARAN | KONDISI APARTEMEN | | | |
|-------------------|-------------------|--------------|--------------|---------------|
| | kosong | semi-furnish | full-furnish | Active Margin |
| TUNAI | .429 | .286 | .286 | 1.000 |
| KPR atau In-house | .662 | .262 | .077 | 1.000 |
| Mass | .580 | .270 | .150 | |

Summary

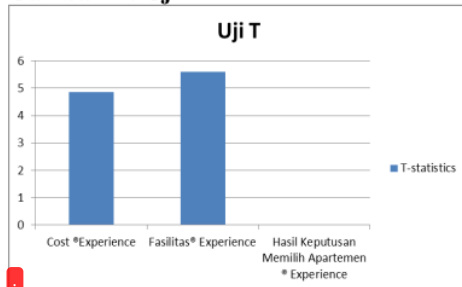
| Dimension | Singular Value | Inertia | Chi Square | Sig. | Proportion of Inertia | | Confidence Singular Value |
|-----------|----------------|---------|------------|-------------------|-----------------------|------------|---------------------------|
| | | | | | Accounted for | Cumulative | Standard Deviation |
| 1 | .296 | .088 | | | 1.000 | 1.000 | .100 |
| Total | | .088 | 8.790 | .012 ^a | 1.000 | 1.000 | |

a. 2 degrees of freedom

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil pengujian pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memilih metode pembayaran dengan KPR atau *In-House* dan metode pembayaran berpengaruh signifikan terhadap pemilihan kondisi apartemen ketika dibeli (kondisi kosong, *semi-furnish* atau *full-furnish*), yakni Sig < 0.05.

Gambar 4 : Uji T



Sumber: Hasil Pengolahan *Smart-PLS*

Hasil uji hipotesa dengan $\alpha = 5\%$, maka nilai statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria tolak H_0 adalah ketika t-statistik > 1,96.

Pembahasan

Profil data dari 100 responden yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa 62 responden adalah pria dan sebagian besar responden memiliki rentang usia 31-41 tahun. Sedangkan 56 dari 100 responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dengan jumlah anggota keluarga mayoritas adalah 4 orang.

Dari seratus responden, 65% responden memilih metode pembayaran secara kredit baik melalui KPR atau *In-House* dan 58% responden membeli apartemen dalam keadaan kosong. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan biaya menjadi salah satu alasan untuk membeli dan menjadikan apartemen sebagai hunian. Selain itu, fasilitas yang di dapatkan oleh penghuni apartemen sepadan dengan besaran biaya yang dikeluarkan penghuni untuk sebuah apartemen. Selain fasilitas yang di dapat, biaya membeli dan tinggal di apartemen sesuai dengan suasana kehidupan yang diinginkan penghuni. Dalam membeli sebuah apartemen tentunya terdapat beberapa biaya yang harus dibayar oleh calon penghuni seperti biaya notaris, biaya akta jual beli, biaya balik nama, PPN dan biaya-biaya lain sebagainya, Bagi penghuni, biaya-biaya tersebut tergolong wajar untuk di bayar. Untuk meminimalkan biaya dalam membeli apartemen, tidak jarang jika penghuni memilih unit apartemen yang berada pada lantai yang lebih atas, karena semakin tinggi letak unit apartemen maka semakin murah harganya. Hal-hal yang dipaparkan pada bagian ini merupakan indikator dari variabel *cost*. Hasil pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square*, diperoleh hasil bahwa variabel *cost* berpengaruh signifikan terhadap variabel *experience*. Variabel *experience* memiliki indikator meliputi, tinggal di apartemen memberikan suasana tenang, tinggal di apartemen memberikan suasana aman, apartemen merupakan tempat tinggal yang tepat untuk saat ini dan tinggal di apartemen merefleksikan gaya hidup modern.

Variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap *experience*. Hal ini membuktikan bahwa faktor kemudahan yang dijanjikan apartemen yang membebaskan penghuni dari aktivitas membersihkan taman, tingkat keamanan apartemen yang lebih baik daripada perumahan dan kepraktisan hidup yang di tawarkan oleh apartemen kepada penghuni berpengaruh terhadap terciptanya suasana tenang, aman, tempat tinggal yang ideal untuk masa kini dan merefleksikan kehidupan modern.

Namun, variabel hasil keputusan untuk membeli hunian apartemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *experience*.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pemilik dan penghuni apartemen di Surabaya sebagian besar merupakan wirausaha yang sudah berkeluarga dengan maksimum 3 orang anak pada rentang usia produktif. Hasil penelitian membuktikan variabel *cost* dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap *experience* penghuni apartemen. Sedangkan variabel hasil keputusan membeli hunian apartemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *experience* penghuni apartemen. Hal ini menunjukkan bahwa apartemen menjawab kebutuhan masyarakat masa kini dalam hal kepraktisan, kenyamanan, keamanan, kemudahan akses terhadap fasilitas umum dan biaya yang dikeluarkan dinilai wajar.

Implikasi

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat membantu para developer apartemen untuk mengakomodir karakteristik penghuni, yang memiliki karakteristik sudah berkeluarga dan memiliki 2 orang anak, menyukai kehidupan yang praktis, nyaman, aman, lokasi di area yang strategis, fasilitas lengkap dengan biaya yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I. (2007). *Menata Apartemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kennedy, R., Buys, L., & Miller, E. (2015). Residents' Experience of Privacy and Comfort in Multi-Storey Apartment Dwellings in Subtropical Brisbane. *Sustainability*, 7741-7761.
- Khoiruddin, M. (2010). *Trik Membeli Rumah dan Apartemen untuk Hunian dan Investasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maslow, A. H. (1994). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT. PBP.
- Merriam-Webster. (2018). *Learner's Dictionary*. Britain: Merriam-Webster, Incorporated.
- Sirgy, M. J. (2012). *The Psychology of Quality of Life: Hedonic Well-Being, Life Satisfaction, and Eudaimonia*. Virginia: Springer.
- Thériault, L., Leclerc, A., Wisniewski, A. E., Chouinard, O., & Martin, G. (2010). "Not Just an Apartment Building": Residents' Quality of Life in a Social Housing Cooperative. *ANSERJ*, Canada.
- Kartamihardja, A. I. (2015). Analisa Faktor-Faktor Penyebab Membeli Apartemen. *Temu Ilmiah IPLBI*, (pp. 5-10). Bandung.

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 3 Mei 2018

ISSN NO:

-
- Antara. (2015, Mei 30). *Animo Investor Surabaya Membeli Apartemen Kian Meningkat*. Retrieved Desember 6, 2017, from METROTVNEWS.COM: <http://ekonomi.metrotvnews.com>
- Prabowo, D. (2017, Nopember 10). *Karena Alasan Ini Orang Surabaya Beli Apartemen*. Retrieved Desember 6, 2017, from KOMPAS.COM: <http://properti.kompas.com>
- Solehudin, I. (2017, Oktober 21). *Minat Beli Apartemen? Perhatikan Dua Hal Ini*. Retrieved Desember 6, 2017, from JawaPos.com: <https://www.jawapos.com>
- Tirta, I. (2017, 18 September). *Ini 5 Alasan Kenapa Pilih Apartemen Buat yang Baru Menikah*. Retrieved 10 Pebruari 2018, from <https://life.idntimes.com>.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Gramedia.
- Henderson, J. W. (2016). *The Facility Manager's Guide to Safety and Security*. Boca Raton: Taylor & Francis Group, LLC.
- Arijani, P. D., & Haryanto, R. (2016). Preferensi Penghuni Tinggal di Apartemen Bersubsidi The Modern Golf Kota Tangerang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 129-138.
- Sutanto, J. A. (2008). Pengaruh Service Quality dan Perceived Value Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Apartemen di Surabaya. *Majalah Ekonomi*, 286-301.
- P, G. S., & S, E. (2016). Analisis Faktor-faktor Gaya Hidup Yang Mendorong Keputusan Pembelian Apartemen di Surabaya. *Journal of Hospitality dan Manajemen Jasa*.
- Yuwono, N. V., Kwanda, T., & Rahardjo, J. (2016). Analisis Faktor dan Diskriminan Terhadap Kepuasan Penghuni Apartemen The Square, High Point dan Metropolis. *Jurnal Dimensi Utama Teknik Sipil*.
- Kwanda, T., Oetomo, H., & Tistogondo, J. (2002). Analisis Kepuasan Penghuni dan Peranan Environmental Influences, Individual Consumers dan Marketer Stimuli pada Kondominium Mewah di Surabaya. *Jurnal Dimensi Teknik Sipil*, 30-38.

BIODATA

Evelin Meiranti lahir di Mataram 25 Mei 1997, sedang menyelesaikan S1 di Universitas Kristen Petra di Program Manajemen Keuangan.

Nanik Linawati, Dra., MM.

Peneliti bidang ilmu Manajemen Keuangan, *Corporate Finance* dan *Personal Finance*. Penelitian yang telah dipublikasi seputar topic *Corporate Behavioral Finance*, *Merger and Acquisition* dan *wealth management*.

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 3 Mei 2018

ISSN NO:

Pengaruh Cost, Fasilitas dan Hasil Keputusan Membeli Hunian Apartemen Terhadap Experience Penghuni Apartemen di Surabaya

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ jurnal.undhirabali.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On